

Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Dikelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Aulia Febrianti Saragih

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Salminawati Salminawati

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Riris Nurkholidah Rambe

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: auliasaragih3@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to find out : (1) Students' ability to read beginning in class 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu, Tebing Tinggi District, academic year 2020/2023, (2) Difficulties faced by students in starting reading in class 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Tebing Tinggi District and (3) how to overcome students' difficulties in reading beginning in grade 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu, Tebing Tinggi District. The methodology in this study uses qualitative research with descriptive methods. Respondents in this study were teachers, students and parents of students. Data collection techniques used are observation, interview and documentation methods. Data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Furthermore, the technique of checking the validity of the data uses credibility, transferability, dependability and confirmability. The results of this study indicate that the ability of students in grade 1 has begun to increase from 20 students. There are 4 students who have difficulty reading, such as : 1) Some students are still confused about letters such as p-b, b-d, q-p, 2) have difficulty reading solid letters such as kh, ng, ny, sy, 3) students have not been able to spell, 4) inhibiting factors for students are internal and external students. Some of the teacher's ways to overcome early reading difficulties in grade 1 are to provide support such as reading habituation, paying attention to and motivating students, providing additional hours and free time and the teacher must also provide an approach, choose an effective beginning reading method for students, guide and create comfortable atmosphere, communicating with parents of students.*

Keywords: *The Teacher's Method, Students' Initial Reading Difficultie.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan dikelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi tahun pelajaran 2020/2023, (2) Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca permulaan dikelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi dan (3) cara mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan dikelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Selanjutnya teknik pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas (crebility), Keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dikelas 1 sudah mulai meningkat dari 20 peserta didik ada 4 siswa yang memiliki kesulitan membaca seperti : 1) Beberapa siswa yang masih tertukar pada huruf seperti p-b, b-d, q-p, 2) kesulitan membaca huruf konsonan seperti kh, ng, ny, sy, 3) peserta didik belum mampu mengeja, 4) faktor penghambat pada siswa yaitu internal dan eksternal siswa. Beberapa cara guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dikelas 1 ialah memberikan dukungan seperti pembiasaan membaca, memperhatikan dan memberikan motivasi kepada siswa, memberikan jam tambahan dan waktu luang serta guru juga harus memberikan pendekatan, memilih metode membaca permulaan yang efektif bagi peserta didik, membimbing dan menciptakan suasana yang nyaman, melakukan komunikasi pada orangtua murid.

Kata kunci: Metode Guru, Kesulitan Membaca Permulaan Siswa.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kunci dalam pengembangan bangsa, melalui pendidikan setiap orang dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pada diri masing-masing. Pelaksanaan pendidikan disekolah terkhusus pendidikan sekolah dasar SD/MI harus memperhatikan keberagaman kemampuan peserta didik baik dalam kemampuan berfikir maupun keterampilan melalui pendidikan dasar siswa dibekali kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Berdasarkan peraturan yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa ‘‘Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu’’(Suhartingsih, 2022).

Membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar karena melalui membaca peserta didik dapat belajar tentang berbagai bidang studi. Kemampuan membaca secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar mengajar disekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Peserta didik dikategorikan siap membaca ketika mampu mengidentifikasi atau memahami makna kata benda dari apa yang disebut orang lain, meskipun peserta didik belum mampu menyebut huruf dari nama benda tersebut. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman (Aprilianti, 2021).

Guru perlu merancang pembelajaran membaca permulaan dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan dan penugasan membaca permulaan dapat menjadi bekal dasar untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Apabila anak usia dini pada kelas 1 sekolah dasar tidak memiliki kemampuan membaca permulaan, ketika menginjak pada kelas berikutnya sudah memiliki bekal dasar dan bisa memasuki pada kemampuan membaca pemahaman. Kesalahan membaca permulaan apabila tidak segera diatasi tentunya akan berdampak pada kemampuan membaca peserta didik. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam proses membaca permulaan yang sering dialami siswa belum dapat mengenali huruf-huruf sebagai lambang bunyi tertentu sehingga membuat kegiatan dengan memperkenalkan anak melalui kegiatan gemar membaca kata atau kalimat sederhana melalui kegiatan yang menarik. Teknik dalam mengajarkan siswa mengajarkan keterampilan membaca permulaan, yang belum mampu membaca pada anak didik. Penyebab kekurangan keberhasilan membaca disebabkan faktor guru, penggunaan metode seperti minat dan motivasi membaca

siswa. Maka dari itu, untuk mengatasi kekurangan keberhasilan pembelajaran membaca permulaan dapat dilakukan dengan mempelajari jenis-jenis kesalahan membaca siswa. Faktor penentu keberhasilan membaca siswa merupakan tanggung jawab seorang guru terhadap anak didiknya.

Penelitian tentang upaya guru mengatasi kesulitan membaca pada siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Melin Tarigas (2022) yang berjudul Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kesulitan membaca permulaan pada peserta didik yaitu belum mampu mengenal dan melafalkan huruf abjad, kesulitan membedakan huruf yang sama, kesulitan membaca satu huruf konsonan dan satu huruf vokal, kesulitan membaca suku kata terbuka, kesulitan membaca suku kata menjadi kata, dan membaca masih tersendat-sendat (Tarigas, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan terhadap siswa kelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing tinggi mengalami kesulitan belajar membaca permulaan. Salah satu bentuk kesulitan belajar membaca siswa yaitu kesulitan mengenali huruf. Terdapat siswa yang belum mengenal beberapa huruf dan sebagian besar belum mengenal bentuk huruf dengan baik. Hal ini dapat disebabkan pada bagian otak yang merekam huruf cetakan. Kesulitan lain yang dialami siswa SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi yaitu sulit membedakan huruf yang bentuknya mirip dan merangkai huruf menjadi kata-kata. Siswa yang mengalami kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti huruf “b” dengan “d” huruf “m” dengan “n” dan sebagainya.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka perlu adanya tahap analisis kesulitan belajar dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN NO 102105 Bandar Bejambu kecamatan Tebing Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca serta mengetahui metode guru dalam menangani kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Terkait dengan permasalahan kesulitan membaca yang dialami siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai metode guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian pengumpulan data menggunakan pegamatan langsung, wawancara, studi dokument. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui jika masalah belum jelas penyebabnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti

akan melakukan penelitian terhadap satu kelompok/unit tertentu secara mendalam artinya mengungkapkan semua peristiwa yang menyebabkan terjadinya berbagai aspek yang mempengaruhinya. Penelitian tentang Metode Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan kajian dokument terhadap apa yang dilakukan informan agar masalah ini dapat diketahui penyebab, faktor dan cara mengatasinya. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu: Krelibility, transferability, dependability, comfirmability.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada kelas 1 SDN no 102105 Bandar Bejambu kecamatan Tebing Tinggi, peneliti mendapatkan bentuk temuan peneliti, sebagai berikut:

Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Dikelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Berdasarkan hasil wawancara guru, orang tua serta observasi siswa dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwasanya peserta didik mampu membaca tetapi butuh dampingan dan pembiasaan dalam membaca harus sering melatih agar bisa mampu mengenal konsonan dan membaca suku kata lebih dari 6 suku kata. Jadi selama peneliti sudah melakukan penelitian dan hasil wawancara terhadap guru kelas 1 di SDN no 102105 Bandar Bejambu kecamatan Tebing Tinggi hasilnya sesuai dengan hasil observasi yang telah dikemukakan dihasil observasi dan sudah diperkuat datanya yang telah dibahas dibab 2 dan diperkuat oleh penelitian terdahulu dan gambar yang dipaparkan dibagaian atas bahwasanya adanya bukti kuat dibab pembahasan yang diperoleh beberapa teori yang bersumber dari jurnal sehingga benar adanya penjelasan diatas mengenai kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan.

Kesulitan Yang Dialami Oleh Siswa Dalam Membaca Dikelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Disimpulkan secara keseluruhan berdasarkan hasil observasi dan wawancara orang tua, dan guru serta berdasarkan pengamatan yang saya lakukan dikelas kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca peserta didik tidak terbiasa dengan huruf-huruf yang telah mereka temui sehingga tidak mampu dalam mengenal huruf dan mengeja serta menyebutkan

beberapa bunyi huruf, sukar dalam membedakan huruf yang hampir sama atau mirip penulisannya, seperti: p-q, b-d, p-b, q-d. Beberapa siswa kelas 1 belum mampu membaca huruf konsonan seperti kh, ng, ny, sy contoh dalam kata (Akhir, Ngajar, Nyata, Syarat, yang dan sebagainya). Kesulitan dalam mengucapkan bunyi konsonan ini disertai dengan kesulitan mengucapkan huruf yang melambangkan konsonan. Hasil penelitian dan observasi ini diperkuat oleh gambar dan dibagian pembahasan oleh beberapa teori yang bersumber dari jurnal untuk memperkuat data yang diperoleh benar adanya.

Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Dikelas 1 SDN No. 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Disimpulkan secara keseluruhan hasil observasi pada pengamatan terhadap siswa, wawancara terhadap guru dan kepada orang tua siswa cara guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dikelas 1 SDN no 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi yaitu dengan cara mengatasi kesulitan membaca permulaan yaitu dengan membuat kelompok belajar siswa yang sudah bisa mengeja bacaan sehingga bisa membaca dan kurang lancar mengeja dan menggabungkan huruf sehingga perlu dampingan guru dengan membuat kelompok dan memisahkan meja pada anak yang sudah bisa membaca dan tidak bisa membaca sangat efektif, sehingga guru mengajari siswa yang tidak bisa membaca sangat mudah dan bisa memberikan perhatian khusus dan tidak sulit memberikan arahan bimbingan kepada siswa-siswi yang tidak bisa membaca, kemudian guru harus menerapkan metode membaca permulaan yang efektif pada siswa sehingga siswa dapat membaca agar guru harus mengetahui kendala-kendala ataupun penyebab siswa tidak bisa membaca serta melakukan pendekatan kepada siswa sehingga dapat mengetahui apa penyebab siswa tidak bisa membaca, memberikan jam tambahan kepada siswa sewaktu istirahat bagi siswa yang kurang lancar membaca, memberikan pr (pekerjaan rumah) seperti membaca dan berkomunikasi kepada orang tua siswa agar bisa berkerja Sama kepada orang tua agar siswa dapat membaca dengan baik. Hasil penelitian dan observasi ini diperkuat dibagian pembahasan oleh beberapa teori yang bersumber dari jurnal untuk memperkuat data yang diperoleh benar adanya.

Faktor Penghambat Yang Dialami Siswa Dalam Berkesulitan Membaca Permulaan Dikelas 1 SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Faktor psikologi sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada peserta didik. Kesehatan fisik antara lain mata, telinga, dan alat ucap harus bekerja sama sehingga diperoleh kemampuan membaca yang baik dan lancar dalam keadaan normal. Jika peserta didik mengalami kendala pada salah satu keadaan fisik berupa kesehatan fisik maka kemampuan membaca akan terhambat karena adanya kesulitan yang dialami peserta didik. Sebagai guru

harus memiliki strategi dalam hal ini, apabila ada siswa yang memiliki kendala harus dikomunikasikan dengan orang tua masing-masing dan guru harus memiliki daya tanggap siswa yang memiliki daya tangkap dalam belajar yang cepat dan lambat dalam memahami pelajaran dari sini guru bisa menggunakan strategi agar siswa dapat memahaminya dan guru dapat mengatasi kesulitan kesulitan siswa dalam belajar. Guru harus memotivasi siswa agar siswa ikut serta belajar untuk membaca dengan membuat pembelajaran menjadi pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kondusif dan menggunakan kegiatan model atau metode pengajaran yang motivasi guru dalam mengajar yaitu membuat yel yel untuk belajar seperti tepuk fokus, semangat dan menyanyi agar siswa termotivasi untuk belajar serta memberikan pujian bagi siswa yang semangat belajar membaca tertib dikelas. Hasil penelitian dan observasi ini diperkuat dibagian pembahasan oleh beberapa teori yang bersumber dari jurnal untuk memperkuat data yang diperoleh benar adanya.

Pembahasan

Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Permulaan Dikelas I SDN No. 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Kemampuan peserta didik dalam membaca dikelas 1 SDN no 102105 Bandar Bejambu kecamatan Tebing Tinggi sudah bisa mengeja bacaan sehingga bisa membaca sesuai dengan bacaan dan ada siswanya kurang lancar membaca tetapi masih perlu didampingi oleh guru kelas. Siswa-siswi membaca dengan menggunakan metode eja yang sudah diajarkan oleh guru kelas. Dengan menggunakan metode eja ini siswa-siswi mampu mengeja bacaan. Kemampuan membaca di kelas I SDN 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi bisa dibilang sudah cukup baik karena rata-rata peserta didiknya sudah bisa membaca. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan di lapangan dari 19 peserta didik di kelas I SDN 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi 4 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan masih dikategorikan bisa membaca hanya butuh bimbingan dan dampingan oleh guru kelas dan peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca dikarenakan psikologi pada anak yang memiliki daya tanggap yang rendah dan sulit menggabungkan huruf pada saat membaca pada saat membaca dengan menggunakan metode abjad/eja yang diberikan guru siswa kesulitan mengejanya seperti kalimat contoh murid membacanya cotoh dan masih butuh dampingan guru dalam membaca. Siswa siswinya sudah mengenali abjad namun pada saat membaca mereka sukar untuk menggabungkan huruf dan terkadang sulit membedakan huruf b dan p. Faktor-faktornya yaitu salah satu siswa yaitu tidak sekolah di Taman Kanak-Kanak (TK), dan rata-rata faktor psikologis yaitu daya tanggap mereka kurang mereka mulai mengenal huruf dan butuh bimbingan dan arahan dengan baik. Salah satu faktor penting dalam

meningkatkan kemampuan membaca peserta didik adalah adanya bimbingan dari orang tua peserta didik di rumah serta pembiasaan membaca di rumah.

Kesulitan-Kesulitan Peserta Didik Dalam Membaca Permulaan Dikelas I SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca di SDN no 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi yang umumnya peserta didik dalam kesulitan membaca peserta didik tidak terbiasa dengan huruf-huruf yang telah mereka temui tidak terbiasa dengan huruf-huruf yang telah mereka temui tidak mampunya peserta didik dalam mengenal huruf dan mengeja, menyebutkan beberapa bunyi huruf, sukar dalam membedakan huruf yang hampir sama atau mirip penulisannya, seperti p-q, b-d, p-b, q-d. Beberapa siswa kelas 1 belum mampu membaca huruf konsonan seperti kh, ng, ny, sy contoh dalam kata (Akhir, Ngajar, Nyata, Syarat, yang dan sebagainya). Kesulitan dalam mengucapkan bunyi konsonan ini disertai dengan kesulitan mengucapkan huruf yang melambangkan konsonan tersebut. Pada saat siswa membaca dengan menggunakan metode eja ada beberapa siswa yang sulit menggabungkan huruf pada saat membaca dengan menggunakan metode eja seperti kata contoh siswa mengeja dengan co tambah n con to tambah h contoh sedangkan siswa mengeja merasa kesulitan sehingga guru harus mendampingi siswa dan memberikan arahan sehingga siswa bisa menggabungkan huruf dan bisa membacanya. Apabila pada kalimat contoh tidak dibimbing oleh guru maka siswa kebingungan dan membacanya contoh sehingga huruf n hilang, hal ini disebabkan siswanya kurang memahami cara mengeja yang diberikan guru dan memiliki 3 huruf sehingga sulit untuk mengeja bacaan.

Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Dikelas 1 SDN No. 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Cara mengatasi kesulitan membaca permulaan yaitu;

1. Membuat kelompok belajar siswa yang sudah bisa mengeja bacaan sehingga bisa membaca dan kurang lancar mengeja dan menggabungkan huruf sehingga perlu dampingan guru dengan membuat kelompok dan memisahkan meja pada anak yang sudah bisa membaca dan tidak bisa membaca sehingga guru mengajari siswa yang tidak bisa membaca sangat mudah dan bisa memberikan perhatian khusus dan tidak sulit memberikan arahan bimbingan kepada siswa-siswi yang tidak bisa membaca.
2. kemudian guru harus menerapkan metode membaca permulaan yang efektif pada siswa sehingga siswa dapat membaca.
3. Kemudian guru harus mengetahui kendala-kendala ataupun penyebab siswa tidak bisa membaca.

4. Kemudian guru melakukan pendekatan kepada siswa sehingga dapat mengetahui apa penyebab siswa tidak bisa membaca
5. Guru memberikan jam tambahan kepada siswa sewaktu istirahat bagi siswa yang kurang lancar membaca.
6. Memberikan pr (pekerjaan rumah) seperti membaca dan berkomunikasi kepada orang tua siswa agar bisa berkerja Sama kepada orang tua agar siswa dapat membaca dengan baik.

Faktor Penghambat Yang Dialami Siswa Dalam Kesulitan Membaca Permulaan Dikelas I SDN No 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi

Faktor Penghambat yang dialami Siswa dalam kesulitan Membaca ada 2 Faktor penghambatnya yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu faktor eksternal yaitu orang tua, seperti kurangnya bimbingan orang tua saat di rumah dalam membaca guru, teman seperti lingkungan pertemanan yang kurang akan belajar sehingga mengikuti temannya, dan terakhir sarana prasarana seperti buku dikelas dan kedua internal yaitu psikologi kemampuan anak berfikir, minat anak pada saat belajar dan motivasi seorang guru harus mampu menerapkan minatana dalam belajar dan motivasi yaitu seorang guru harus mampu memotivasi siswa yang tidak semangat dalam membaca. Dalam hal faktor penyebab kesulitan belajar membaca yang dialami siswa seperti kurangnya membaca berulang-ulang, siswa yang hanya mempelajari huruf dan bacaan atau simbol-simbol saat di sekolah saja tanpa sering mengulang-ulangnya saat di rumah maka dalam kelancaran membaca dan memahami kalimat bacaan akan kurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah di bahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Kemampuan membaca peserta didik dikelas 1 SDN no 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi sudah dikatakan baik dalam membaca dikarenakan sudah mengenali huruf abjad dari A sampai Z sehingga mampu mengeja huruf sesuai dengan metode eja yang diterapkan oleh guru, mengenali suku kata dan huruf konsonan dalam membaca, akan tetapi masih ada peserta didik yang kesulitan dalam membaca permulaan, dari 19 jumlah peserta didik kelas 1 ada 4 peserta didik yang belum bisa membaca permulaan.
2. Kesulitan yang kerap kali muncul pada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca permulaan seperti kasus yang terjadi di kelas I belum mampu mengenal huruf

dengan baik, beberapa huruf sering tertukar, kesulitan membaca huruf konsonan, beberapa Peserta didik belum mampu mengeja, beberapa Peserta didik belum mampu membaca suku kata dan kata.

3. Cara mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan di SDN no 102105 Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi memberikan bimbingan khusus, memperhatikan kondisi peserta didik, menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, menggunakan metode membaca permulaan yang efektif bagi siswa yaitu metode abjad /eja dan memberikan perhatian khusus bagi siswa kesulitan membaca permulaan dengan menggunakan waktu jam istirahat 5 menit bagi guru membimbing membaca permulaan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi.
4. Faktor penghambat siswa dalam membaca permulaan di SDN no 102105 Bandar Bejambu yaitu faktor internal dan eksternal. faktor eksternal yaitu orang tua, kurangnya bimbingan orang tua saat di rumah dalam membaca, dan lingkungan pertemanan yang kurang akan belajar sehingga mengikuti temannya. Faktor internal yaitu psikologi kemampuan anak berfikir anak sehingga perlu dorongan seperti motivasi pada siswa saat belajar, intelektual peserta didik disebabkan karena setiap kemampuan daya tangkap setiap anak berbeda-beda sehingga sulit memahami pelajaran dan sangat berpengaruh pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat menghambat siswa dalam membaca.

Berdasarkan kesimpulan diatas, Peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat dilakukan demi kemajuan metode guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dikelas 1 SDN no 102105 Bandar Bejambu kecamatan tebing tinggi, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan kepada pihak sekolah agar memperhatikan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa serta metode membaca permulaan yang diterapkan oleh siswa khusus siswa yang kurang dalam membaca permulaan khususnya kelas 1 dan memperhatikan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik lainnya.
2. Untuk guru kelas, peneliti mengharapkan metode membaca permulaan yang dipilih dan diterapkan harus sesuai dengan kesulitan yang dialami siswa.
3. Untuk penelliti selanjutnya, diharapkan metode yang dipilih dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam lagi, karena peneliti masih merasa adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Afdal, N. A. A. P. (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Rendah di SDN 029 Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Basataka*, 2, 169–176. <https://doi.org/https://www.neliti.com/id/publications/445406/analisis-kesulitan-membaca-pada-siswa-kelas-rendah-di-sdn-029-muara-kaman-kabupa>
- Amelia, W. (2019). Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 53–58. <https://doi.org/10.30604/jika.v1i2.21>
- Amruallah. (2010). Tafsir Al-Azhar. In Hardyono (Ed.), *Tafsir Al-azhar Juzu'24* (pustaka pa, pp. 14–15). ikatan penerbit indonesia. <https://doi.org/97897991368889>
- Aprilianti, E. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. <https://doi.org/http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/1332>.
- Astia, M. (2020). Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri 93 Palembang. *Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.31851/sj.v3i1.7553>
- Basuki. (2015). pengembangan model pembelajaran membaca dengan pelabelan objek sekitar (pos) untuk murid taman kanak-kanak (ika fatria Triyanti (ed.); unggul peb). deepublish.
- Damayanti, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>
- Dwi & Sari. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 3(2), 10–21. <https://doi.org/10.51178/ce.v3i2.783>
- Elvina. (2018). peningkatan aktivitas dan prose keterampilan membaca intensif dengan strategi preview,question,read self recitation test (pqrst). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, III, 34–47. <https://doi.org/https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/1025/566>
- Farida, R. (2018). *Pengajaran Membaca Disekolah* (F. Yustianti (ed.); Fatna Yust). PT Bumi Aksara.
- Fauzi, F. (2018). Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 95–105. <https://doi.org/10.21009/pip.322.2>
- Fauziah, H., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar ”Ayo Belajar Membaca” dan ”Marbel Membaca” pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4825–4832. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2944>
- Hadiana, L. H. (2019). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Jurnal Pendiidkan Guru Sekolah Dasar*, IV, 212–242. <https://doi.org/https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/73>
- Hariato, E. (2020). ‘Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa’. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>
- Husna, E. N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 704–707. <https://doi.org/https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7929>

- Mabruria, A. (2023). Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Muhafadzah*, 1(2), 80–92. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v1i2.429>
- Maghfiroh, F. (2019). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(1), 95–105. <https://doi.org/10.19109/jip.v5i1.3272>
- Majid, A. K. (2012). Hadis Tarbawi. In Control.design@yahoo.com (Ed.), *tafsir tarbawi hadist-hadist pendidikan* (Reifmanto, pp. 126–127). Kencana.
- Muammar. (2020). Membaca Permulaan di Sekolah Dasar (Hilmiati (ed.); sanabil, p. 10). november 2022. <https://doi.org/https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-padang/dasar-dasar-ilmu-pendidikan/buku-membaca-permulaan-di-sekolah-dasar/41018153>
- Muhaiba, R., & Aisy, R. R. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dan Dampak terhadap Perkembangan Prestasi Siswa Kelas 1-6 SDN Gili Timur 1. *Jurnal Pendidikan*, 53(9), 329–337. <https://doi.org/https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1056>
- Muhyidin, R. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>
- Nuraeni, N., & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal Belandika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 19–20. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>
- Nuraini, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Poris Pelawad 2. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1, 88–95. <https://doi.org/https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin/article/view/1>
- Nurlaili, F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 187–203. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.941>
- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>
- Rahma, D. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 397–410. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.979>
- Ramadani, Ji. S. (2022). Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Effort To Overcome Beginning Reading Difficulties. *Jurnal Pendiidkan Guru Sekolah Dasar*, 2, 1–10. <https://doi.org/https://prosiding.pgsd.uniku.ac.id/publish/article/view/19/13>
- Ramadhan, R. R., & Tarmini, W. (2022). Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 960–965. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2971>
- Rambe, R. N. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Teaching Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Model Make Match Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tematik*, 9, 219. <https://doi.org/https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/view/16703>
- Robi, S., & Madiun, U. P. (2022). Pengaruh Metode SAS Terhadap Keterampilan Membaca Siswa SD. 3. <https://doi.org/http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/download/2938/2290>

- Rolan, R. (2020). Membangun Karakter Sekolah Bermutu Melalui Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1393>
- Romadhon, A. C. (2020). Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa. *Jurnal Edukasi*, 1(November), 1–11. <https://doi.org/https://edarxiv.org/ju3c5/>
- Salam, R., & Makassar, U. N. (2022). Artikel info. *Global Journal Basic Education*, 1, 303. <https://doi.org/https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjp/article/view/631>
- Sari, H. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7707–7715. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3557>
- Saugadi. (2021). Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 4(2), 118–126. <https://doi.org/https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/1659>
- Setyastuti, S. (2021). Usmani Haryanti 3) *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*. In Citra Sintha Setyastuti (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/1824>
- Simamora, D. A. (2020). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/6362>
- Suhartingsih. (2022). Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional Silviana. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 131–142. <https://doi.org/https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JIPSD/article/download/31876/11987>
- Sularmi, W. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Pendidikan*, 29(pembelajaran cntextual), 203–210. <https://doi.org/https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/956>
- Suyadi, & Sari, R. P. (2021). Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Taraka. Dwija Cendekia: *Jurnal Riset Pedagogik*, 5. <https://doi.org/https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/49800>
- Syakir. (2016a). Mukhtashar. In suharlan (Ed.), *Mukhtashar tafsir Ibnu Katsir* (Team Darus, p. 710). Darus sunnah press. <https://doi.org/97786028406802>
- Syakir, S. A. (2016b). *Mukhtashar Ibnu Katsir* (T. D. Sunnah (ed.); team darus). team darus sunnah.
- Tarigas, M. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan. *Palapa*, 10(November 2022), 442–459. <https://doi.org/https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/2252>
- Wahyuni, I. (2021). Penerapan Metode PAIKEM Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Kelas 2 MIN 7 Aceh Tengah. *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)*, 1(Mi), 35–44. <https://doi.org/https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep/article/download/1298/681>

Wildasari, A. (2022). Metode Kata Lembaga pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(April), 101–110.
<https://doi.org/https://kpd.ejournal.unri.ac.id/index.php/kpd/article/view/36>